

14. Nur Annisha Karunia Latief yang telah membuat proses pembuatan skripsi ini menjadi lebih indah dan selalu menyenangkan, terima kasih atas tenaga dan waktu yang sudah diluangkan untuk peneliti.
15. Seluruh Keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan dorongan moril semoga kalian kelak menjadi orang yang bisa dibanggakan.
16. Teman-teman Angkatan B21 Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, terima kasih atas semua proses yang telah kita lalui bersama.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah mencatat segala amal baik yang telah diberikan. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam berbagai aspek. Untuk itu, sangat diharapkan masukan yang membangun. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin!

Akhirnya saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Sekian dan terimakasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surabaya, 29 Desember 2019

Penulis

ABSTRACT

**GUIDANCE AND COUNSELING MODELS ON BARGAINING POWER
OF CONDOM USE AMONG CSWs IN PREVENTION
OF HIV /AIDS TRANSMISSION IN AREA KLUBUK JOMBANG**

Pre-experimental study

Indarti

Faculty of nursing, Airlangga University

Introduction: The incidence of HIV/AIDS transmission can be prevented by the use of condoms, because the use of condoms consistently is the main HIV/AIDS prevention option available for commercial sex workers (CSWs) in the world. The use of condoms in CSW in Jombang Klubuk area is still insufficient in HIV/AIDS transmission prevention. The purpose of this study was to evaluate more deeply the effect of guidance and counseling models toward bargaining power of condom use among CSW in prevention of HIV/AIDS transmission in Klubuk Jombang.

Method: This study was used a pre-experimental study (one-group pre-post test design). The population in this study was commercial sex workers in the Jombang Klubuk localization. Sampling method used in this study was a total sampling. Respondents in this study were 30 respondents. The independent variable was health education with a guidelines and counseling model. The dependent variable in this study is the bargaining power of CSWs that contain knowledge, attitudes and actions of CSWs in the consistent use of condoms for customers. Data collected using a questionnaire. Data were analyzed using Wilcoxon Sign Rank Test for knowledge, attitudes and behaviour with a significance level of $\alpha \leq 0.05$.

Result: Wilcoxon Sign Rank Test statistical test results showed that health education with guidance and counseling models influenced knowledge ($p = 0.003$), attitude ($p = 0,000$) and behaviour ($p = 0,000$). The results of this study concluded that health education with a model of guidance and counseling learning (guidance and counseling) improved knowledge, attitudes and behaviour in the use of condoms in the prevention of HIV/AIDS transmission in the Jombang Klubuk area.

Discussion: Qualitative methods is needed for further researcher to obtain in-depth results from respondents including the factors that most contribute the condom use.

Keywords: Guidance and Counseling, Condoms, *Bargaining Power*, CSWs, HIV/AIDS.

ABSTRAK

**MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING
BARGAINING POWER PENGGUNAAN KONDOM PADA PSK
DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS
DI WILAYAH KLUBUK JOMBANG**

Penelitian *pra-eksperimental*

Indarti

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Terjadinya penularan HIV/AIDS dapat di cegah dengan penggunaan kondom, karena penggunaan kondom secara konsisten adalah pilihan pencegahan HIV/AIDS utama yang tersedia bagi PSK secara global. Konsistensi penggunaan kondom pada PSK di wilayah Klubuk Jombang masih kurang dalam pencegahan penularan HIV/AIDS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model bimbingan dan konseling terhadap *bargaining power* penggunaan kondom pada PSK dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di Wilayah Klubuk Jombang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pra-eksperimental (one-group pra-post test design)*. Populasi dalam penelitian ini adalah PSK di lokalisasi Klubuk Jombang. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Responden dalam penelitian ini sejumlah 30 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan model pembelajaran bimbingan dan konseling (*guidance and counseling*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *bargaining power* PSK yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan PSK dalam konsistensi penggunaan kondom kepada pelanggan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* untuk pengetahuan, sikap dan tindakan dengan signifikansi $\alpha \leq 0,05$.

Hasil uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan model bimbingan dan konseling dapat mempengaruhi pengetahuan ($p=0,003$), sikap ($p=0,000$) dan Tindakan ($p=0,000$) PSK. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan model pembelajaran bimbingan dan konseling (*guidance and counseling*) dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan konsistensi penggunaan kondom dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di wilayah Klubuk Jombang.

Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan dengan metode secara kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dari responden tentang faktor yang paling berpengaruh terhadap konsistensi penggunaan kondom.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Kondom, *bargaining power*, PSK, HIV/AIDS.